

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pengujian data dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah anggota dewan komisaris berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS.
2. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS.
3. Proporsi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS.
4. Latar belakang komisaris utama tidak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS.
5. Proporsi komisaris wanita tidak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS.
6. Jumlah anggota komite audit berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS.

B. Saran

1. Penelitian yang akan datang disarankan dapat menguji signifikansi selain sektor industri manufaktur, agar dapat diketahui tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS dan diharapkan dapat meningkatkan hasil dari penelitian ini.
2. Penelitian yang akan datang disarankan dapat menambah atau memperbarui periode penelitian sehingga dapat menambah jumlah sampel penelitian.
3. Penelitian yang akan datang disarankan dapat mengganti variabel kepemilikan manajerial dan proporsi komisaris wanita dengan variabel independen yang mungkin berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS seperti jumlah anggota dewan direksi, jumlah rapat dewan komisaris, dan jumlah rapat komite audit.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Dalam penelitian ini informasi mengenai variabel kepemilikan manajerial tidak diungkapkan secara jelas dan terbatas dalam laporan tahunan perusahaan, sehingga variabel kepemilikan manajerial dapat mengurangi atau menghilangkan sampel penelitian. Kemungkinan manajerial yang memiliki saham di perusahaan tempat bekerja di Indonesia sangatlah sedikit.
2. Dalam penelitian ini informasi mengenai variabel proporsi komisaris wanita sangat terbatas karena tidak semua perusahaan memiliki komisaris wanita, sehingga variabel proporsi komisaris wanita dapat mengurangi atau

3. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan hanya menggunakan satu jenis industri yaitu sektor manufaktur sehingga tidak dapat digeneralisasikan untuk jenis industri yang lain.
4. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sangatlah terbatas hanya 25 perusahaan selama rentang waktu dua tahun dari tahun 2011-2012